

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Global Jasa Angkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan teknis penanganan pesawat udara didarat (*ground handling*). *Ground handling* merupakan suatu aktivitas perusahaan penerbangan yang berkaitan dengan penanganan atau pelayanan terhadap para penumpang berikut bagasinya dan peralatan pergerakan pesawat di darat dan pesawat terbang itu sendiri selama berada di bandar udara, baik keberangkatan (*departure*) maupun untuk kedatangan (*arrival*). PT. Global Jasa Angkasa memiliki berbagai macam layanan yaitu bagian pasasi yang menangani penumpang dimulai dari proses *check in* hingga penumpang naik kepesawat udara dimana tugas pokoknya adalah mengecek *validity* tiket, tanggal penerbangan, rute penerbangan, memeriksa dan memastikan kesesuaian identitas penumpang, menyiapkan dokumen atau *manifest* penerbangan. Bagian *loading – unloading* kegiatan bongkar muat barang (bagasi dan mail) dari dan ke dalam pesawat, penimbangan barang, *labelling*, pengecekan bahan bakar, dan pembersihan *cabin* pesawat. Dan ketiga bagian *apron movement control* pelayanan penempatan parkir pesawat udara, pengaturan dan pergerakan kendaraan dan orang diwilayah sisi udara dan administrasi data penerbangan.

Kegiatan pengangkatan dan penurunan ini dilakukan oleh petugas porter. Pekerjaan porter ini didalan melakukan aktivitasnya selalu mengandalkan kekuatan dari tubuh seperti dalam kegiatan mengangkat dan menurunkan barang dari dan ke dalam pesawat. Dalam melakukan pekerjaannya, kegiatan mengangkat koper dari lantai landasan dilakukan dengan posisi tubuh membungkuk atau menjongkok, posisi ini dilakukan untuk menjangkau barang yang akan diangkat ketujuan. Pada saat pengangkatan koper ini dilakukan dengan satu tangan saja sebagai tumpuan sedangkan tangan yang satunya sebagai pengontrol pengangkatan kedalam bagasi pesawat dan posisi kerja berdiri tegak, dimana posisisi tersebut untuk mengendalikan tubuh kita saat pengangkatan barang

kebagasi pesawat. Kemudian pekerja akan melakukan peletakan koper kebagasi pesawat dimana dengan kegiatan ini, pekerja melakukan perputaran tubuh dari posisi awal ke posisi tujuan. Dimana dalam kegiatan sehari – hari pesawat yang digunakan adalah pesawat susi Air jenis Ceesna 208 Varavan.

Dengan ini sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap pekerja tentang apakah ada keluhan yang dirasakan oleh para pekerja *manual material handling* bagian *loading - unloading*. Dari hasil wawancara terhadap pekerja bagian *loading – unloading* didapatkan informasi bahwa ada beberapa keluhan yang dirasakan oleh para pekerja, yakni pekerja merasakan sakit pada kaki kiri (83 %), tangan kiri (83 %), punggung (66 %), pinggang (66 %) lutut kiri (66 %), siku kiri (66 %), siku kanan (50 %), tangan kanan (50 %), dan kaki kanan (50 %) data hasil perhitungan ini dapat dilihat pada halaman lampiran 1 (satu). Mengenai hal tersebut pekerja sering merasakan keluhan pada tubuh yang menangani bagian *loading - unloading* memiliki kemungkinan cedera pada pekerja bagian lainnya.

Sehingga pada penelitian ini diperlukan pengukuran batas aman rekomendasi terhadap beban kerja pengangkatan atau penurunan oleh pekerja dan mendeteksi keluhan fisik yang dirasakan pekerja. Metode *National for Occupational Safety and Health* (NIOSH) merupakan metode yang merekomendasikan untuk mengukur beban kerja pekerja dari pengangkatan, penurunan, mendorong, menarik, dan memindahkan barang yang memberikan cara kerja sederhana untuk mengurangi kemungkinan terjadinya cedera atas dasar karakteristik pekerjaan dengan menghitung *Recommended Weight Limit* (RWL) dan juga *Lifting Index* (LI) sedangkan metode *Nordic Body Map* (NBM) adalah model penelitian yang memberikan gambaran atau peta tubuh pekerja yang mengalami keluhan dengan tingkat keluhan mulai dari rasa sakit sampai sangat sakit.

Oleh karena itu, dengan adanya penerapan metode *National for Occupational Safety and Health* (NIOSH) Untuk menciptakan proses *loading – unloading* yang aman, maka dapat dihitung *Recommended Weight Limit* (RWL) dan juga *Lifting Index* (LI). RWL dihitung agar diketahui berapa berat benda yang

dapat direkomendasikan untuk diangkat oleh seorang pekerja, sedangkan *lifting index* dihitung agar diketahui apakah proses pengangkatan yang dilakukan aman untuk dilakukan atau tidak sedangkan metode *Nordic Body Map* (NBM) merupakan metode lanjutan yang dapat digunakan setelah selesai melakukan observasi dengan metode NIOSH, melalui *Nordic Body Map* (NBM) maka dapat diketahui bagian otot mana saja yang mengalami gangguan kenyerian atau keluhan seorang pekerja.

Dengan adanya bantuan dari biomekanika ini kita dapat mengetahui keluhan dan kemampuan manusia khususnya kekuatan otot, terutama dalam hal mengangkat barang. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengaplikasikan metode NIOSH untuk menghitung nilai *recommended weight limit* dan nilai *lifting index* dari aktivitas pengangkatan yang dilakukan saat ini dan membantu perusahaan untuk mempertimbangkan dalam hal mengurangi tingkat beban kerja yang dirasakan oleh pekerja dalam proses *loading - unloading*.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah masih adanya pekerja yang merasakan keluhan, sehingga perlu dilakukannya penelitian bagian *loading – unloading* pada PT. Global Jasa Angkasa di Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap dalam penanganannya barang dan bagasi.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian sesuai dengan rumusan masalah, maka diberlakukan batasan masalah pada penelitian ini. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian dilakukan untuk mengamati beban kerja bulan April – Mei 2018.
- b. Penelitian ini dilakukan pada pekerja *Manual Material Handling* (MMH) yang melakukan proses *loading – unloading*.
- c. Penelitian dibatasi hanya sampai analisis beban kerja pegawai *manual material handling* pada proses *loading – unloading* pada PT. Global Jasa Angkasa di Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap.

1.4. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya penelitian ini pada PT. Global Jasa Angkasa adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui rekomendasi berat beban kerja.
- b. Mengetahui bagian tubuh mana saja yang sering mengalami gangguan selama melakukan proses *loading – unloading*.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

- a. Mampu mengukur rekomendasi berat beban kerja pada proses *loading – unloading*.
- b. Memahami konsep perhitungan dalam hal mengukur rekomendasi berat beban kerja.
- c. Bahan masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki sikap kerja pada pegawai PT. Global Jasa Angkasa.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam memahami pembahasan yang jelas dan terinci, serta melakukan analisis yang baik maka sistem penulisannya menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

2. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan secara ringkas mengenai konsep, teori – teori dan prinsip dasar yang berkaitan dengan penelitian atau pembahasan masalah serta menjadi dasar dalam pemecahan masalah, yaitu teori – teori tentang beban kerja, biomekanika, *manual material handling*, dan lain – lain.

3. BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tahapan – tahapan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian secara sistematis berdasarkan teori – teori yang telah diuraikan dari pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan.

4. BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan data – data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan langsung di lapangan dan hasil wawancara di lapangan yang diperlukan untuk memecahkan masalah serta melakukan perhitungan terhadap data yang sudah dikumpulkan.

5. BAB V. PEMBAHASAN

Dalam bab ini memberikan penjelasan dan menganalisis serta membahas dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis pada bab sebelumnya yaitu mengenai analisis dan rekapitulasi data NBM dan perhitungan NIOSH dalam pembebanan.

6. BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran – saran yang dapat dikemukakan yang didasarkan pada hasil penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.